

M. Haviz

# PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Belajar Melakukan PTK Dengan Model Integratif

ISBN 978-602-8887-92-2



9 786028 888792



Buku Seri Metode Penelitian

**M. Haviz**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**Belajar Melakukan PTK dengan Model Integratif**

**STAIN BATUSANGKAR PRESS**  
**2014**

**Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)**

**M. Haviz**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS, Belajar Melakukan PTK dengan Model Integratif**

Cet 1. –Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2014

viii + hlm 69; 21 x 16 cm

ISBN: 978-602-8887-92-2

1. **PENELITIAN TINDAKAN KELAS, Belajar Melakukan PTK dengan Model Integratif**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang pada Penulis

Cetakan Pertama, Oktober 2014

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS, Belajar Melakukan PTK dengan Model Integratif**

Penulis

**M. Haviz**

Perwajahan Isi, Penata Letak dan Desain Cover

**Marhen**



Penerbit

STAIN Batusangkar Press, 2014.

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar. 27213.

Telp: (0752) 71150, Fax: (0752) 71150.

[www.stainbatusangkar.ac.id](http://www.stainbatusangkar.ac.id).

E-mail: [press@stainbatusangkar.ac.id](mailto:press@stainbatusangkar.ac.id)

[Stainbsk.press@gmail.com](mailto:Stainbsk.press@gmail.com)

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)

*Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotocopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.*

# KATA PENGANTAR

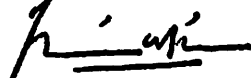
Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'alla atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita selalu bisa berkarya. Shalawat dan salam kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Buku ini ditulis oleh Dr. M. Haviz, M.Si dengan judul "Penelitian Tindakan Kelas, Belajar Menulis Proposal, Melaksanakan dan Menulis Laporan PTK dengan Model Integratif.

Buku memuat tentang tata cara menulis proposal penelitian tindakan kelas. Buku ini juga memuat tentang tata cara melaksanakan dan menulis laporan penelitian tindakan kelas. Tata kerja yang dituliskan dilengkapi dengan langkah-langkah kerja integratif. Langkah-langkah ini akan membantu peneliti dalam melakukan dan menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas.

Buku bisa digunakan oleh mahasiswa pendidikan, guru dan pemerhati pendidikan. Semoga buku bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Batusangkar, Oktober 2014

Penulis



Dr. M. Haviz, M. Si

## TENTANG PENULIS

M. Haviz lahir di Kinari Solok tanggal 25 April 1980, dari ayah Drs. Armanius Rasyidin dan Ibu Hj. Hamizar Munir, S.Ag. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 1 Kinari Solok (1986-1992). Melanjutkan pendidikan menengah pertama ke SMP PMT Hamka Padang (1992-1995) dan pendidikan menengah atas ke MAN 2 Padang (1995-1998). Penulis menyelesaikan Sarjana Sains (S.Si) di Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang pada tahun 2003. Kemudian menyelesaikan Magister Sains (M.Si) di bidang Biologi Reproduksi di Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor pada tahun 2005. Penulis memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang pada tahun 2012. Pada tahun 2011, penulis menikah dengan Ika Metiza Maris, M.Si dan telah dikaruniai seorang putera bernama Hifzi Aushada Elhazka.

Penulis adalah dosen tetap di Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. Penulis juga staf pengajar Program Pascasarjana STAIN Batusangkar dan beberapa perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat. Penulis juga pernah menjadi staf pengajar beberapa bimbingan belajar di Sumatera Barat. Penulis aktif sebagai dosen tamu dalam kegiatan kuliah umum di beberapa perguruan tinggi di Sumatera Barat. Penulis juga aktif di kegiatan pendampingan dan pembekalan olimpiade sains siswa-siswa SMA dan SMP di Sumatera Barat.

Sebagai seorang dosen, penulis juga aktif menulis dan mempublikasikan tulisan di jurnal internasional, jurnal terakreditasi nasional dan non terakreditasi. Beberapa tulisan penulis adalah *Pertama* "Profile of Non-Formal Islamic Education in Indonesia: A Case Study of *Surau* and *Madrasah* in *Minangkabau*" (*American Journal of Educational Research*, 2015, Vol. 3, No. 8, 996-1004 Available online

at <http://pubs.sciepub.com/education/3/8/8> © Science and Education Publishing DOI:10.12691/education-3-8-8). *Kedua*, "Sebaran Anti Aglutinin dengan Kajian Aglutinasi Spermatozoa yang Dikoleksi dari Epididymis dan Ejakulat Domba, dipublikasikan di J<sub>VET</sub> (Jurnal Terakreditasi Dikti). *Ketiga*, Pengembangan Model Pembelajaran Integratif, Analisis Kebutuhan dipublikasikan di Ta'dib (Jurnal Non Terakreditasi Dikti) dan beberapa artikel lainnya. Penulis juga telah menulis beberapa buku, misalnya Belajar dengan Embriologi, Metamorfosis Penelitian dan Pembelajaran, Belajar Memahami Embriologi dengan Model Integratif, (STAIN Batusangkar Press, 2013), dan buku lain yang Insyaallah akan diterbitkan dalam waktu dekat.

Penulis juga aktif sebagai pembicara dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, dan pertemuan-pertemuan ilmiah lainnya. Misalnya, penulis menjadi pemakalah di kegiatan tahunan Seminar Nasional Biologi se-Sumatera Barat sejak tahun 2007-2011. Menjadi pembicara pada pelatihan guru-guru di SMA/SMP Sumatera Barat, menjadi pemberdaya dalam kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian STAIN Batusangkar. Pada tahun 2013 ini, penulis menjadi pembicara pada kegiatan International Seminar and Workshop on Educational and Design Research di Universitas Negeri Padang.

Penulis juga pernah memperoleh dana hibah penelitian dari berbagai sumber. Misalnya pada tahun 2004-2005 penulis memperoleh Hibah Pascasarjana di IPB. Pada tahun 2007 penulis memperoleh Hibah Penelitian Dosen Muda Kopertis Wil. X, dan Penelitian Kompetitif Dosen STAIN Batusangkar (2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014).

Sejak semasa kuliah, penulis aktif di lembaga atau organisasi mahasiswa. Penulis pernah menjabat Ketua, Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) BEM FMIPA Universitas Negeri Padang 2001-2002. Penulis pernah menjabat Sekretaris Umum Ikatan Mahasiswa Pascasarjana Asal Sumatera

Barat (IMPACS) Institut Pertanian Bogor 2004-2005. Penulis juga menjabat Sekretaris Umum DPP Ikatan Alumni Biologi FMIPA UNP 2007-2011. Penulis juga menjabat Wakil Ketua I Forum Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Padang 2009-2011. Dan sampai saat ini tercatat sebagai anggota Iluni Bio FMIPA Universitas Negeri Padang, anggota Iluni Institut Pertanian Bogor dan anggota Iluni Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi sosial kemasyarakatan seperti menjadi anggota ICMI Kabupaten Tanah Datar (2009-2014). Pada tahun 2013, penulis pernah menjabat Sekretaris Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tanah Datar untuk Periode 2013-2018. Sejak tahun 2014, penulis diamanatkan untuk menjabat Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar.

*Untuk anakku tersayang.....  
Hifzi Aushada Elhazka dan Sheilla Azarine Elhazka*



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
Pendahuluan .....	1
Materi 1. Kiat Menemukan Masalah Penelitian .....	1
Materi 2. Kiat Merumuskan Masalah, Tujuan dan Manfaat...	9
Materi 3. Kiat Merumuskan Kerangka Teori, Kerangka Konseptual dan Hipotesis .....	17
Materi 4. Kiat Menulis Tempat, Waktu, Subjek dan Definisi Operasional .....	25
Materi 5. Kiat Menulis Desain Penelitian .....	32
Materi 6. Kiat Menulis Variabel, Data, Instrumen dan Teknik Analisis Data .....	47
Materi 7. Kiat Menulis Bagian Akhir .....	57
Daftar Kepustakaan .....	69

## **MATERI 1**

### **Kiat Menemukan Masalah Penelitian**

#### **A. Informasi Umum**

##### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Tujuan Pelatihan**

1. Menganalisis masalah saat proses pembelajaran.
2. Menuliskan masalah saat proses pembelajaran.

##### **Indikator Pelatihan**

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

1. Menganalisis masalah saat proses pembelajaran
2. Menuliskan masalah saat proses pembelajaran
3. Menuliskan judul penelitian tentative

## **Strategi Pelatihan**

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

## **B. Ringkasan Materi Pelatihan**

Penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, menemukan masalah dalam untuk penelitian penting dilakukan. Menurut Muslich (2012:17) masalah-masalah di kelas yang perlu untuk dicermati guru dapat berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, penggunaan sumber belajar serta masalah personal dan keprofesionalan guru. PTK yang dikaitkan dengan pengelolaan kelas dilakukan dalam rangka (1) meningkatkan kegiatan pembelajaran; (2) meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar; (3) menerapkan pendekatan belajar mengajar inovatif dan (4) mengikutsertakan pihak ketiga dalam proses pembelajaran.

Contoh masalah yang menjadi fokus yang akan dipecahkan adalah masalah rendahnya hasil belajar dan rendahnya aktivitas belajar. Beberapa masalah yang dianggap penting untuk dipecahkan pada mata pelajaran ini adalah (1) Metode mengajar kurang bervariasi; (2) Aktivitas belajar IPA masih rendah; (3) Hasil belajar IPA siswa masih berada dibawah KKM yang telah ditetapkan

di sekolah; (4) Genetika termasuk topik yang dianggap sulit oleh siswa.

Lufri (2011:21) menjelaskan beberapa masalah yang mungkin ditemukan saat proses pembelajaran, yaitu

1. Anak didik tidak mampu menarik kesimpulan dari beberapa pengamatan di kelas
2. Anak didik kurang mampu memecahkan masalah tanpa bimbingan guru
3. Anak didik kurang mampu mengelola bahan ajar yang dituliskan oleh berbagai pengarang.
4. Media pembelajaran belum mampu memotivasi anak didik belajar
5. Aktivitas anak didik dalam mengerjakan tugas belum memperlihatkan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar
6. Daya konsentrasi siswa dalam belajar relatif rendah
7. Minat baca siswa terhadap buku pelajaran masih rendah
8. Aktivitas bertanya siswa dalam belajar rendah
9. Keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat masih rendah
10. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah.

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 1	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar	5
Langkah 2	Peserta membaca ringkasan materi pelatihan tentang masalah penelitian dalam PTK	5
Langkah 3	Peserta menuliskan masalah yang ditemukan saat proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi masing-masing di Tabel 1.	10

Materi 1. Kiat Menemukan Masalah Penelitian

**Tabel 1 Daftar Masalah yang Ditemukan Saat Proses Pembelajaran**

<b>Masalah 1</b>	
<b>Masalah 2</b>	
<b>Masalah 3</b>	
<b>Masalah 4</b>	
<b>Masalah 5</b>	

Materi 1. Kiat Menemukan Masalah Penelitian

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 4	Peserta membatasi masalah-masalah yang hendak dikaji. Berdasarkan daftar masalah di Tabel 1, tuliskan beberapa masalah yang hendak dikaji di Tabel 2.	5

Tabel 2 Daftar Masalah yang Akan Dikaji

Masalah 1	
Masalah 2	
Masalah 3	

Materi 1. Kiat Menemukan Masalah Penelitian

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 5	Peserta menuliskan alternatif solusi dan judul penelitian berdasarkan batasan masalah yang telah dituliskan di Tabel 3 dan Tabel 4.	10

Tabel 3 Daftar Solusi Alternatif Penyelesaian Masalah

Solusi Alternatif 1	
Solusi Alternatif 2	
Solusi Alternatif 3	



Materi 1. Kiat Menemukan Masalah Penelitian

Tabel 3 Daftar Judul Penelitian Tentatif Berdasarkan Masalah yang Akan Dikaji

Judul Tentatif 1	
Judul Tentatif 2	
Judul Tentatif 3	

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 6	Peserta mendiskusikan hasil kerja tentang identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dituliskan dengan sejawat.	10
Langkah 7	Peserta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	20

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

#Selesai dan Silahkahkan Lanjutkan ke Materi 2#

## **MATERI 2**

# **Kiat Merumuskan Masalah, Tujuan dan Manfaat**

---

### **A. Informasi Umum**

#### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

#### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

#### **Tujuan Pelatihan**

1. Menuliskan rumusan masalah penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan tujuan penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan manfaat penelitian tindakan kelas.

#### **Indikator Pelatihan**

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

1. Menuliskan rumusan masalah penelitian tindakan kelas.

2. Menuliskan tujuan penelitian tindakan kelas. masalah saat proses pembelajaran.
3. Menuliskan manfaat penelitian tindakan kelas.

### **Strategi Pelatihan**

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

### **B. Ringkasan Materi Pelatihan**

Pada bagian ini masalah penelitian dirumuskan dengan jelas. Masalah dapat dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan dan dapat pula dalam bentuk kalimat tanya, misalnya apa, sejauhmana dan bagaimana. Tetapi sering digunakan bahkan dianjurkan untuk merumuskan masalah adalah dengan kalimat Tanya. Karena dengan kalimat tanya ini, pembaca lebih mudah menangkap masalah yang akan dipecahkan atau pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini. Contoh rumusan masalah penelitian:

Contoh 1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bidang biologi pada topik Genetika?

Contoh 2. Bagaimana Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Terpadu dengan Model

**Kooperatif Tipe STAD dan Teknik Nominal Grup pada SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?**

Tujuan penelitian dinyatakan dengan singkat dan jelas. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan dan mengungkapkan fenomena, membuktikan, menguji, menerapkan atau membuat prototipe sesuai dengan judul, batasan dan rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat dirinci berdasarkan jumlah variabel yang diteliti.

Contoh 1. Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka dapat dituliskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan dengan penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bidang biologi pada topik Genetika

Contoh 2. Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka dapat dituliskan tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui gambaran Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe STAD dan Teknik Nominal Grup pada SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Uraikan manfaat hasil penelelitian terhadap peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran, sehingga tampak kontribusinya. Kemukan kepada siapa dan untuk apa hasil penelitian ini, jelas alamatnya dan jelas pula manfaatnya, misalnya bagi pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi (khususnya yang terkait dengan masalah penelitian ini), bagi siswa, bagi guru atau bagi komponen pendidikan lainnya.

**Contoh 1.** Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, terutama sebagai bahan masukan dalam menjalankan kebijakan dan pengambilan keputusan, terutama dalam pengadaan fasilitas yang dibutuhkan dalam peningkatan mutu pembelajaran.
3. Bagi guru yang lain, sebagai inspirator dan motivator untuk mengembangkan model-model pembelajaran inovatif yang lain dan sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.
4. Bagi peneliti dan praktisi bidang pendidikan, sebagai dasar memunculkan masalah atau ide baru dalam penelitian yang relevan.

**Contoh 2.** Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Manfaat bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai IPA Terpadu
2. Manfaat bagi guru, untuk mengembangkan potensi guru dalam pembelajaran IPA Terpadu dengan menerapkan model kooperatif Tipe STAD dan Teknik Nominal Grup pada SMP Negeri 2 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

3. Manfaat bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

(Direkonstruksi dan dituliskan kembali dari Lufri, 2011:3-4 dan Harmaini, 2011:3-4)

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 1	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar	5
Langkah 2	Peserta membaca ringkasan materi tentang rumusan, tujuan dan manfaat penelitian dalam PTK	5
Langkah 3	Peserta menuliskan rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan saat proses pembelajaran di Tabel 1.	5

Tabel 1 Rumusan Masalah berdasarkan Identifikasi yang Ditemukan Saat Proses Pembelajaran

Rumusan Masalah 1	
Rumusan Masalah 2	
Rumusan Masalah 3	

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 4</b>	Peserta menuliskan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan saat proses pembelajaran di Tabel 2.	5
------------------	--	---

Materi 2. Kiat Merumuskan Masalah, Tujuan dan Manfaat

Tabel 2 Tujuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian	

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 5</b>	Peserta menuliskan manfaat penelitian di Tabel 3.	5
------------------	---	---

Tabel 3 Manfaat Penelitian

Manfaat 1	
Manfaat 2	
Manfaat 3	
Manfaat 4	



Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 6	Peserta mendiskusikan hasil kerja tentang rumusan, tujuan dan manfaat penelitian yang telah dituliskan dengan sejawat.	10
Langkah 7	Peserta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	20

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

#Selesai dan Silahkan Lanjutkan ke Materi 3#

## **MATERI 3**

### **Kiat Merumuskan Kerangka Teori, Kerangka Konseptual dan Hipotesis**

---

#### **A. Informasi Umum**

##### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Tujuan Pelatihan**

1. Menuliskan kerangka teori penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan kerangka konseptual penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan hipotesis penelitian tindakan kelas.

### **Indikator Pelatihan**

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

1. Menuliskan kerangka teori penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan kerangka konseptual penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan hipotesis penelitian tindakan kelas.

### **Strategi Pelatihan**

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

### **B. Ringkasan Materi Pelatihan**

Proposal PTK yang dituliskan hendak didukung dengan kerangka teori yang baik. Usahakan pustaka terbaru dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka hendaklah membahas teori dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah atau variabel penelitian.

Contoh 1. Sistematika kerangka teori berdasarkan contoh 1 sebelumnya adalah

1. Pembelajaran efektif, kreatif dan menyenangkan (PAKEM)
2. Hasil belajar

3. Aktivitas belajar
4. Kaitan Pakem dengan hasil belajar dan aktivitas belajar

Contoh 2. Sistematika kerangka teori berdasarkan contoh 2 sebelumnya adalah

1. Pengertian Belajar
2. Tuntas Belajar
3. Metode Pembelajaran
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD
5. Teknik Nominal Grup

Penelitian yang relevan maksudnya penelitian yang berkaitan erat dengan masalah penelitian ini yang sudah dilakukan peneliti lain sebelumnya. Ini penting dikemukakan untuk menunjukkan bahwa sudah ada penelitian sebelumnya, atau penelitian yang dilakukan ini bukanlah penelitian pertama, sudah ada penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian kita. Mungkin saja kita melakukan penelitian atau memperoleh masalah dari penelitian sebelumnya ini. Cara mengemukannya cukup tuliskan nama peneliti, tahun, judul penelitian atau masalah yang diteliti dan hasilnya. Misalnya ‘Penerapan model pembelajaran biologi yang menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran biologi yang menyenangkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

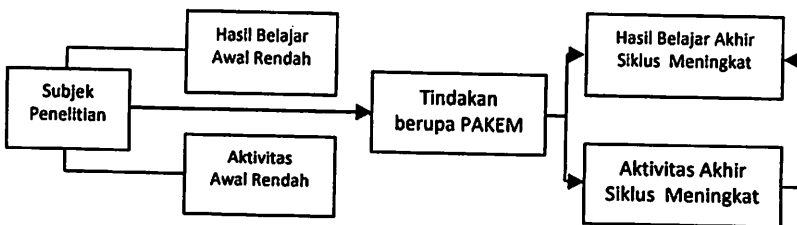
Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan alur berpikir peneliti mengenai keterkaitan

### Materi 3. Kiat Merumuskan Kerangka Teori, Konspetual dan Hipotesis

antara variabel (sub variabel) satu dengan variabel (sub variabel) lainnya sesuai atau berdasarkan kajian teori. Sebenarnya perlu atau tidaknya kerangka berpikir dibuat tergantung pola yang ditetapkan oleh suatu lembaga. Kalau kita melakukan studi dari sejumlah skripsi atau laporan penelitian dari berbagai lembaga terdapat variasi, artinya ada yang mencantumkan kerangka berpikir dan ada pula yang tidak, ada yang dibuat dalam bentuk narasi dan ada pula yang berbentuk bagan.

Tidak ada aturan yang baku cara membuat kerangka berpikir, namun sebaiknya atau disarankan kerangka berpikir dinyatakan dalam bentuk bagan, karena akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Contoh salah satu model kerangka berpikir dalam bentuk bagan:



Hipotesis adalah jawabann sementara dari rumusan masalah yang diajukan, yang perlu diuji kebenarannya. Ada variasi cara merumuskan hipotesis tindakan.

Contoh 1: Dengan penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bidang biologi topik genetika.

Contoh 2: Jika model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) diterapkan, maka akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam bidang biologi topik genetika

(Direkonstruksi dan dituliskan kembali dari Lufri, 2011:5-6)

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 1	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar.	5
Langkah 2	Peserta membaca ringkasan materi tentang kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis tindakan.	5
Langkah 3	Peserta menuliskan sistematika kerangka teori di Tabel 1.	5

Materi 3. Kiat Merumuskan Kerangka Teori, Konseptual dan Hipotesis

Tabel 1 Sistematika Kerangka Teori

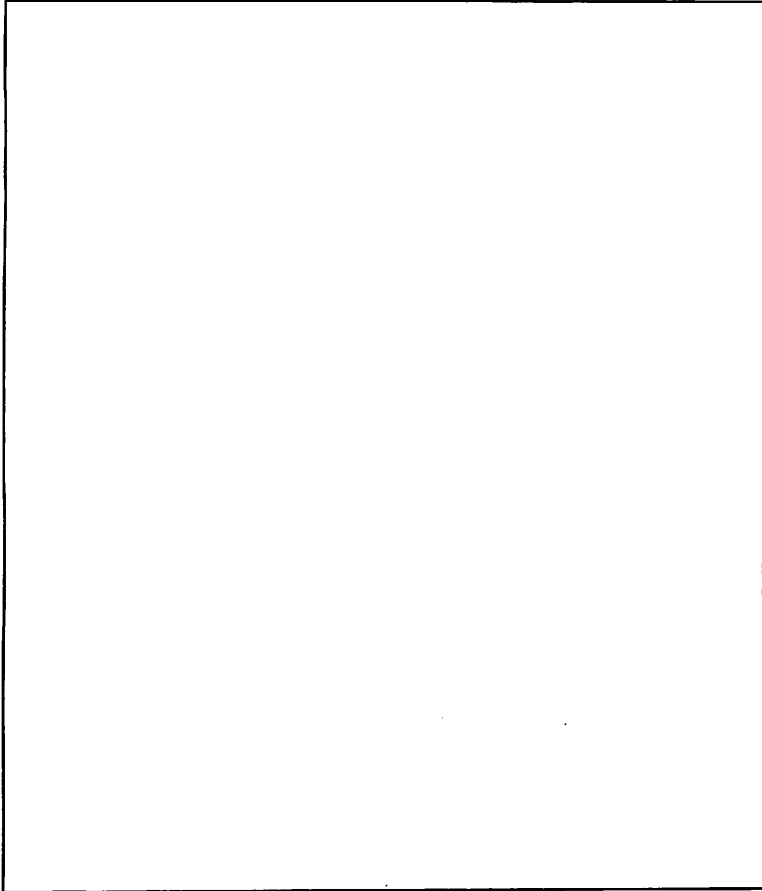
Sub Topik 1	
Sub Topik 2	
Sub Topik 3	
Sub Topik 4	

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 4</b>	Peserta menuliskan kerangka konseptual di Tabel 2.	5
------------------	--	---

**Materi 3. Kiat Merumusakan Kerangka Teori, Konspetual dan Hipotesis**

**Tabel 2 Kerangka Konseptual**





Materi 3. Kiat Merumuskan Kerangka Teori, Konseptual dan Hipotesis

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 5</b>	Peserta menuliskan hipotesis tindakan di Tabel 3.	5
------------------	---	---

Tabel 3 Draf Hipotesis Tindakan

Hipotesis 1	
Hipotesis 2	

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah Pelatihan</b>	<b>Aktivitas Peserta</b>	<b>Waktu (Menit)</b>
<b>Langkah 6</b>	Peserta mendiskusikan hasil kerja tentang kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis tindakan yang telah dituliskan dengan sejawat.	10
<b>Langkah 7</b>	Peserta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	20

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

#Selesai dan Silahkan Lanjutkan ke Materi 4#

## **MATERI 4**

### **Kiat Menulis Tempat, Waktu, Subjek dan Definisi Operasional**

---

#### **A. Informasi Umum**

##### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Tujuan Pelatihan**

1. Menuliskan tempat dan waktu penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan subjek penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan definisi operasional dan definisi istilah penelitian tindakan kelas.

##### **Indikator Pelatihan**

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

#### Materi 4. Kiat Menulis Tempat, Waktu, Subjek dan Definisi Operasional

1. Menuliskan tempat dan waktu penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan subjek penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan definisi operasional dan definisi istilah penelitian tindakan kelas.

### **Strategi Pelatihan**

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

### **B. Ringkasan Materi Pelatihan**

Proposal PTK yang dituliskan didukung dengan metode penelitian yang mampu dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian. Bagian isi dari metode beragam, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Biasanya metode memiliki sub bagian: tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, definisi operasional atau istilah, desain penelitian, variabel dan data penelitian, instrumentasi dan teknik analisis data.

Tempat dan waktu penelitian dituliskan sesuai dengan pelaksanaan penelitian. Misalnya penelitian dilakukan di MTsN Lima Kaum, mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 31 Desember 2012. Kemukakan yang menjadi subjek penelitian, misalnya siswa kelas 1.1 MTsN Lima Kaum.

Definisi istilah atau definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan terjadi perbedaan pengertian atau kekurangjelasn makna seandainya penjelasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Kemudian mengenai letaknya boleh di bab 1 atau dan boleh di bab 3, tergantung pola yang ditetapkan buku pedoman.

Sering kita mempertanyakan apa sama atau berbeda antara definisi istilah dengan definisi operasional. Definisi istilah menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan erat masalah penelitian, termasuk variabel penelitian. Sedangkan definisi operasional menjelaskan variabel penelitian, sehingga sering juga disebut definisi operasional variabel. Bila kita hanya menjelaskan variabel penelitian, gunakanlah definisi operasional, tetapi bila kita perlu menjelaskan variabel dan istilah-istilah lain selain variabel, maka perlu tepat digunakan definisi istilah.

Contoh definisi operasional pada contoh 1 adalah

1. Pakem merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif, menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan bagi siswa. Aktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa giat bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, tampil ke depan mengerjakan tugas, membaca buku pelajaran di kelas. Kreatif yang dimaksud adalah memudahkan

#### Materi 4. Kiat Menulis Tempat, Waktu, Subjek dan Definisi Operasional

penguasaan materi, mencari materi dari sumber lain. Efektif yang dimaksud adalah siswa mudah memahami materi pelajaran, sehingga rata-rata hasil belajar dalam kategori baik. Menyenangkan yang dimaksud adalah seperti siswa memperlihatkan antusias, tidak tegang, suasana kelas hidup dengan interaksi multiarah.

2. Hasil belajar yang dimaksud adalah berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat diukur atau dalam bentuk skor (secara kuantitatif) dan hasil belajar berupa proses yang dapat diamati secara kualitatif (deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat).
3. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang muncul sebagai akibat dari model pembelajaran, seperti aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, tampil ke depan mengerjakan tugas dan soal, membaca buku pelajaran, dan aktivitas lain yang belum diduga sebelumnya.

(Direkonstruksi dan dituliskan kembali dari Lufri, 2011:7-8)

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 1	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar.	5
Langkah 2	Peserta membaca ringkasan materi pelatihan.	5
Langkah 3	Peserta menuliskan tempat dan waktu penelitian di Tabel 1.	5

Tabel 1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Tempat Penelitian	Penelitian ini dilakukan di.....
	Mulai dari.....
Subjek Penelitian	Siswa kelas.....
	.....

Materi 4. Kiat Menulis Tempat, Waktu, Subjek dan Definisi Operasional

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 4</b>	Peserta menuliskan definisi operasioanal penelitian di Tabel 2.	5
------------------	---	---

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Definisi Operasioanal	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 5	Peserta mendiskusikan hasil kerja tentang kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis tindakan yang telah dituliskan dengan sejawat.	10
Langkah 6	Peserta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	20

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

#Selesai dan Silahkan Lanjutkan ke Materi 5#



## **MATERI 5**

### **Kiat Menulis Desain Penelitian**

---

#### **A. Informasi Umum**

##### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Tujuan Pelatihan**

1. Menuliskan desain penelitian pada tahap perancangan (*Planning*).
2. Menuliskan desain penelitian pada tahap perancangan (*Action*).
3. Menuliskan desain penelitian pada tahap perancangan (*Observation*).
4. Menuliskan desain penelitian pada tahap perancangan (*Reflection*).

##### **Indikator Pelatihan**

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

1. Menuliskan desain penelitian pada tahap perencanaan (*Planning*).
2. Menuliskan desain penelitian pada tahap perencanaan (*Action*).
3. Menuliskan desain penelitian pada tahap perencanaan (*Observation*).
4. Menuliskan desain penelitian pada tahap perencanaan (*Reflection*).

### Strategi Pelatihan

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

### B. Ringkasan Materi Pelatihan

Disain penelitian *action research* yang digunakan adalah model spiral, seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart dan Zuber-Skeritt (1996) dalam Lufri (2011:9). Satu putaran spiral (siklus) terdiri dari langkah-langkah. Uraikan secara jelas berapa siklus penelitian dilakukan dan uraikan pula tahapan kegiatan dari masing-masing siklus tersebut. Satu siklus terdiri dari atas tahapan atau langkah-langkah perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pemantauan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Misalnya pada penelitian PAKEM (contoh sebelumnya), penelitian direncanakan tiga siklus, siklus pertama lima kali

pertemuan, siklus kedua dan siklus ketiga tergantung kondisi. Di setiap akhir siklus dilakukan evaluasi. Sebaiknya diungkapkan data kondisi atau refleksi awal secara kuantitatif atau kualitatif dan ditetapkan juga target yang hendak dicapai. Bila target sudah dicapai pada siklus ke-2, maka penelitian tidak perlu lanjut ke siklus ke-3.

Tabel Data Kondisi Awal dan Target yang Ingin Dicapai

No	Aktivitas yang Diamati	Kondisi Awal		Target	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa bertanya kepada guru	3	7,5	10	25,0
2	Siswa menjawab pertanyaan guru/teman	2	5,0	15	37,5
3	Dst.....				

(Sumber Lufri, 2011:9)

Jika penelitian dirancang untuk tiga siklus, maka siklus pertama disusun berdasarkan refleksi awal, siklus kedua merupakan penyempurnaan dari siklus pertama, dan siklus ketiga merupakan penyempurnaan dari siklus kedua. Walaupun dirancang 3 siklus, tapi yang perlu direncanakan secara matang adalah siklus 1. Untuk siklus 2 dan siklus 3 sifatnya tentatif, artinya bisa diubah atau diganti sesuai dengan kondisi yang berkembang. Pada bagian berikut dituliskan contoh langkah penelitian untuk siklus 1.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan bahan ajar (*handout*)
3. Menyiapkan desain Model PAKEM dengan sintaks yang jelas
4. Menyiapkan Lembaran Kerja Siswa (LKS)
5. Menyiapkan media Pembelajaran
6. Menentukan peran guru dalam pembelajaran, misalnya sebagai pembimbing dan fasilitator
7. Menyusun instrumen penelitian, meliputi: (a) alat evaluasi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor untuk setiap akhir siklus; (b) lembar observasi, untuk mengamati aktivitas; (c) kuesioner, untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dan (d) catatan lapangan, untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak bisa terekam dengan instrument.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan rencana yang disusun diatas. Tindakan yang dilakukan adalah berupa seperangkat kegiatan, yakni penerapan model PAKEM dalam pembelajaran biologi topic Genetika. Secara rinci berdasarkan perencanaan maka pelaksanaan pembelajaran disusun sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Guru menerapkan model PAKEM dengan sintkas yang jelas (seperti tertuang dalam RPP).
3. Guru memberikan bahan ajar (hand out) kepada siswa
4. Guru memberikan Lembaran Kerja Sisiwa (LKS) kepada siswa untuk menuntun belajar
5. Guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu memperjelas atau memudahkan pemahaman materi
6. Guru melaksanakan tugas sebagai pembimbing dan fasilitator dalam pembelajaran
7. Di akhir siklus:
  - a. Guru melakukan evaluasi hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor
  - b. Guru menyebarkan kuesioner untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran
  - c. Setiap kali pertemuan dan sepanjang proses pembelajaran, observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, untuk mengamati aktivitas belajar, guru dan observer menggunakan catatan lapangan, untuk mengungkap hal-hal yang tidak bisa terekam dengan instrument yang sudah disiapkan.

c. Pemantauan (*Observation*) dan Evaluasi

Pemantauan dilakukan terhadap hasil dan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran (berupa kemampuan berpikir tingkat tinggi) dipantau melalui tes di setiap akhir siklus. Sedangkan pemantauan terhadap proses pembelajaran dilakukan melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh satu guru tim bidang studi (sebagai observer), sekaligus fasilitator. Hal-hal yang diamati dan dievaluasi sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan dan kemungkinan data sampingan yang merupakan informasi yang dinilai sangat berguna. Aspek-aspek yang diamati dan dievaluasi:

1. Aktivitas siswa, meliputi: jumlah (persentase) siswa bertanya, menjawab pertanyaan dst.
2. Perhatian atau keseriusan siswa dalam belajar (deskripsi secara kualitatif)
3. Hasil belajar meliputi kognitif, afektif dan psikomotor
4. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui kuisisioner
5. Aktivitas lain yang muncul yang tidak terekam melalui instrumen, terdiri aktivitas positif dan negatif. Aktivitas positif misalnya membaca buku, membantu teman dll. Aktivitas negatif misalnya sering minta izin, tidak serius mengikuti pembelajaran, mengganggu teman dll.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Data yang dikumpulkan diolah secara kuantitatif (persentase dan skor rata-rata) dan secara kualitatif (deskripsi dengan kata-kata atau kalimat). Dari refleksi ini akan tergambar hasil yang dicapai, apakah pertanyaan yang dapat diajukan dapat terjawab, begitu juga tujuan yang dibuat apakah tercapai atau tidak. Pada bagian refleksi ini akan digambarkan pula kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama. Kemudian dilakukan perenungan lagi tentang proses dan hasil dari siklus pertama sebagai dasar memilih dan menetapkan proses pada siklus pertama. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang ditargetkan.

Berdasarkan perenungan dari siklus pertama ini, maka disusunlah rencana untuk siklus kedua. Begitu seterusnya untuk siklus ketiga, rencana yang disusun berdasarkan hasil siklus kedua. Tindakan yang dipilih pada siklus kedua dan siklus berikutnya harus jelas rasional atau alasannya.

(Direkonstruksi dan dituliskan kembali dari Lufri, 2011:9-11)

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
<b>Langkah 1</b>	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar.	5
<b>Langkah 2</b>	Peserta membaca ringkasan materi tentang desain penelitian tindakan kelas.	10
<b>Langkah 3</b>	Peserta menuliskan kondisi awal dan target yang ingin dicapai pada penelitian di Tabel 1.	10



Tabel 1 Kondisi Awal dan Target yang Ingin Dicapai

No	Aspek Pengamatan	Kondisi Awal	Target yang Ingin Dicapai
1	Contoh: Hasil Belajar	Rata-Rata Siswa memperoleh nilai < KKM (70)	75 % Siswa memperoleh nilai > KKM (70)

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 4</b>	Peserta menuliskan Langkah Penelitian Pada Tahap Perencanaan ( <i>Planning</i> ) untuk Siklus 1 di Tabel 2.	10
------------------	---	----

Materi 5. Kiat Menuliskan Desain Penelitian

**Tabel 2** Prosedur Penelitian Tahap Perencanaan (*Planning*) Siklus 1

No	Uraian Kegiatan
1	

Materi 5. Kiat Menuliskan Desain Penelitian


Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 5</b>	Peserta menuliskan Langkah Penelitian Pada Tahap Tindakan ( <i>Action</i> ) untuk Siklus 1 di Tabel 3.	10
------------------	--	----

Tabel 3 Prosedur Penelitian Tahap Tindakan (*Action*) Siklus 1

No	Uraian Kegiatan
1	

Materi 5. Kiat Menuliskan Desain Penelitian


Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 6</b>	Peserta menuliskan Aspek Pengamatan dan Evaluasi untuk Siklus 1 di Tabel 4 dan 5. Misalnya Hasil Belajar dan Aktivitas	10
------------------	--	----

Tabel 4 Pengamatan dan Evaluasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Pertemuan Ke			Ket
		1	2	3	
1	Ali	70	70	70	Diatas KKM
2					
3					
4					

Tabel 5 Pengamatan dan Evaluasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Yang Dilakukan					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Ali	v	v	v	v	-	Aktivitas Tinggi
2							
3							
4							
	Jumlah						
	Persentase						

Ket: 1. Bertanya; 2. Menjawab pertanyaan guru; 3. Menjawab pertanyaan teman; 4. Mengerjakan tugas; 5. Tampik ke depan

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 7</b>	Peserta menuliskan data akhir hasil belajar siswa di Tabel 6 dan aktivitas siswa di Tabel 7. Kegiatan ini merupakan bentuk refleksi penelitian.	10
------------------	---	----

Tabel 6 Data Akhir Hasil Belajar Pada Siklus 1

Siklus	Persentase Ketuntasan	
	$\leq 70\%$	$\geq 70\%$
Siklus I		

Tabel 7 Data Akhir Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

No	Jenis Aktivitas (%)	Pertemuan Ke			Jumlah	Rerata	Kategori
		1	2	3			
1	Siswa bertanya	75	60	50	185	161,67	Sedang
2							
3							
4							
5							

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 8</b>	Peserta menuliskan deskripsi data kualitatif di Tabel 8 Kegiatan ini merupakan bentuk refleksi penelitian.	10
------------------	--	----

Tabel 8 Deskripsi Data Kualitatif Pada Siklus 1

Aspek Pengamatan	Uraian

Lanjutan Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 9</b>	Peserta menuliskan kekurangan dan rencana tindakan yang ditemukan pada siklus 1 di Tabel 9. Kegiatan ini merupakan bentuk refleksi penelitian.	10
------------------	--	----

Tabel 9 Uraian Kekurangan Pada Siklus 1

No	Kekurangan / Keterbatasan	Rencana Tindakan untuk Siklus 2

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
<b>Langkah 10</b>	Peserta mendiskusikan hasil kerja tentang kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis tindakan yang telah dituliskan dengan sejawat.	10
<b>Langkah 11</b>	Peserta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	20

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

# Selesai dan Silahkahkan Lanjutkan ke Materi 6 #

## **MATERI 6**

### **Kiat Menulis Variabel, Data, Instrumen dan Teknik Analisis Data**

---

#### **A. Informasi Umum**

##### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Tujuan Pelatihan**

1. Menuliskan variabel penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan data penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan instrumen penelitian tindakan kelas.
4. Menuliskan teknik analisis data penelitian tindakan kelas.



## Indikator Pelatihan

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

1. Menuliskan variabel penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan data penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan instrumen penelitian tindakan kelas.
4. Menuliskan teknik analisis data penelitian tindakan kelas.

## Strategi Pelatihan

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

## B. Ringkasan Materi Pelatihan

Variabel adalah suatu kondisi, karakteristik, fenomena, faktor, objek penelitian yang mempunyai nilai bervariasi. Contoh variabel adalah penghasilan, kecemasan, prestasi, minat, bakat, daya ingat, aktivitas, metode pembelajaran, kecerdasan dan sebagainya. Salah satu pembagian variabel berdasarkan fungsinya adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel penyebab (X) atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat atau variabel akibat atau variabel akibat atau variabel tergantung atau variabel tak bebas (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dari contoh sebelumnya, yang menjadi

variabel bebas adalah **PAKEM**, dan yang menjadi variabel terikat adalah **aktivitas dan hasil belajar**.

**Data penelitian** adalah informasi yang akan diolah yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian ada berbentuk kuantitatif, misalnya hasil pengukuran dan ada pula berbentuk kualitatif, misalnya deskripsi data dalam bentuk kata-kata dan gambar atau yang tidak dalam bentuk angka.

Pengelompokan data yang lazim digunakan adalah berdasarkan sumber data, yaitu **data primer** dan **data sekunder**. Data primer biasanya diperoleh langsung dari subjek penelitian atau sampel penelitian atau responden penelitian. Contohnya suatu penelitian eksperimen mengenai pengaruh metode tertentu terhadap hasil belajar dan sumber datanya adalah siswa SMU yang terpilih sebagai sampel penelitian. Contoh lain dalam penelitian non eksperimen, misalnya penelitian deskriptif tentang persepsi siswa terhadap penampilan guru-guru praktek lapangan kependidikan. Di sini peneliti dapat menggunakan kuesioner atau wawancara. Dengan demikian peneliti mendapatkan data langsung dari sampel atau responden penelitian.

**Instrumen penelitian** tindakan kelas bisa berupa lembaran observasi, angket, tes hasil belajar, dan catatan lapangan. Untuk itu, kemukakan alat yang dipilih dan digunakan untuk mengumpulkan data. Jelaskan juga bagaimana pola instrumen yang dikembangkan dan langkah

pengembangannya. Kemungkinan juga bagaimana cara memvalidasi instrumen yang dikembangkan, misalnya menggunakan validitas isi (*content validity*) melalui validitas pakar (*expert validity*) dan validasi sejawat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa:

1. Tes hasil belajar (kognitif, afektif dan psikomotor). Tes hasil belajar kognitif bisa berbentuk objektif dan essay. Jumlah butir soal disesuaikan dengan materi dan waktu yang tersedia. Validasinya dilakukan melalui penilaian pakar (*expert validity*) dan teman sejawat untuk mengetahui validitas isi (*content validity*), serta melalui subjek uji (siswa) dalam kelompok kecil.
2. Lembar observasi, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas siswa. Lembar observasi dibuat berdasarkan indikator aktivitas yang diamati (kisi-kisi). Polanya menggunakan model skala Likert (1-5). Validasinya juga melalui penilaian pakar dan teman sejawat, serta subjek uji coba dalam kelompok kecil.
3. Kuesioner, digunakan untuk menjangkau respon siswa terhadap proses pembelajaran. Instrumen ini dibuat berdasarkan kisi-kisi yang sudah ditetapkan. Pola yang digunakan juga model skala Likert (1-5). Validasinya juga melalui penilaian pakar dan teman sejawat, serta subjek uji coba dalam kelompok kecil.

4. Catatan lapangan, disiapkan dalam bentuk catatan yang dapat digunakan untuk mencatat aktivitas atau kondisi tertentu yang merupakan dampak dari penerapan tindakan, tetapi tidak terekam oleh instrumen. Data yang dicatat bisa berupa kualitatif dan kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan bisa berupa teknik kuantitatif dengan skor rata-rata dan persentase, dan bisa juga dengan teknik kualitatif, yakni mendeskripsikan data dengan kata-kata, kalimat atau gambar. Disamping itu, gunakan juga kriteria untuk mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan variabel yang diamati atau diukur. Contoh kriteria dan rentangan aktivitas dan hasil belajar di Tabel berikut.

Tabel Kriteria dan Rentangan Aktivitas

No	Kriteria	Rentangan
1	A. Sangat Tinggi	81 – 100
2	B. Tinggi	61 – 80
3	C. Sedang	41 – 60
4	D. Rendah	21 – 40
5	E. Sangat Rendah	0 - 20

Tabel Kriteria dan Rentangan Hasil Belajar

No	Kriteria	Rentangan
1	A. Amat Baik	81 – 100
2	B. Baik	66 – 80
3	C. Cukup	56 – 65
4	D. Kurang Baik	40 – 55
5	E. Sangat Kurang Baik	< 40

(Direkonstruksi dan dituliskan kembali dari Lufri, 2011:11-14)

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
<b>Langkah 1</b>	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar.	5
<b>Langkah 2</b>	Peserta membaca ringkasan materi tentang desain penelitian tindakan kelas.	10
<b>Langkah 3</b>	Peserta menuliskan variabel penelitian di Tabel 1.	5

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	
Bebas	Terikat

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 4</b>	Peserta menuliskan data penelitian di Tabel 2.	5
------------------	--	---

Tabel 2 Data Penelitian

No	Jenis Data	
	Primer	Sekunder
1	Contoh: Hasil Belajar	Contoh: Nilai Ulangan Harian Sebelumnya
2		
3		
4		
5		

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 5</b>	Peserta menuliskan instrumen yang digunakan pada penelitian di Tabel 3.	5
------------------	---	---

Tabel 3 Instrumen Penelitian yang Digunakan

No	Jenis Instrumen	Untuk Mengamati
1	Contoh: Lembar Oberservasi	Contoh: Aktivitas Siswa

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
<b>Langkah 6</b>	Peserta menulis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian di Tabel 4.	5



Tabel 4 Teknik Analisis Data yang Digunakan

No	Variabel	Jenis Data	Teknik Analisis	Kriteria(Jika Ada)
1	Hasil Belajar	Kuantitatif	Persentase	KKM

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 7	Peserta mendiskusikan hasil kerja tentang kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis tindakan yang telah dituliskan dengan sejawat.	10
Langkah 8	Peserta mempresentasikan hasil kerja di depan kelas	10

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

# Selesai dan Silahkan Lanjutkan ke Materi 7 #

## **MATERI 7**

### **Kiat Menulis Bagian Akhir Proposal**

---

#### **A. Informasi Umum**

##### **Kompetensi Utama**

Peserta pelatihan mampu melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Kompetensi Pendukung**

Peserta pelatihan mampu menulis proposal dan laporan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

##### **Tujuan Pelatihan**

1. Menuliskan daftar pustaka penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan personalia penelitian tindakan kelas.
4. Menuliskan lampiran penelitian tindakan kelas.

## Indikator Pelatihan

Melalui pelatihan, peserta pelatihan mampu:

1. Menuliskan daftar pustaka penelitian tindakan kelas.
2. Menuliskan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
3. Menuliskan personalia penelitian tindakan kelas.
4. Menuliskan lampiran penelitian tindakan kelas.

## Strategi Pelatihan

Metode Pelatihan: Integrasi metode resitasi, diskusi, tanya jawab dan presentasi

## B. Ringkasan Materi Pelatihan

Buku atau referensi yang dimasukkan dalam daftar pustaka adalah hanya referensi yang ada dikutip saja. Kemudian, gunakan sistematika yang konsisten dengan urutan abjad: nama pengarang, tahun, judul buku (cetak miring), kota dan penerbit. Contoh daftar pustaka:

### Buku:

Anderson, D.W., Vault, V.D. & Dickson, C.E. 1999. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency*

*Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

**Buku kumpulan artikel:**

Ridwal Trisoni. 2005. *Menulis artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Volume 8, cetakan ke-1). Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.

**Artikel dalam buku kumpulan artikel:**

Russel, T. 1998. An Alternative Conception: Representation. Dalam P.J. Blak & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* ( hlm.62-84). London: Routledge.

**Artikel dalam jurnal dan majalah:**

Kansil, C.L 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX (4): 57-61.

**Artikel dalam Koran:**

Pitunov, B.13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan ataukah Pengunggulan? *Majalah Pos*, hlm.4 &11.

**Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang):**

Jawa pos. 22 April, 1995. wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri, hlm.3.

**Dokumen Resmi:**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian* . Jakarta: Depdikbud. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pedidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

**Buku terjemahan:**

Ary, D., Jacobs, L.C & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

**Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:**

Kuncoro, T. 1996. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha Jasa Kontruksi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP MALANG.

**Makalah seminar, lokakarya, penataran:**

Waseso, M.G. 2001. *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.

**Internet (Karya Individual):**

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://Jounal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>). diakses 12 JUNI 1996).

**Internet ( Artikel dalam jurnal online):**

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. ( Online), jilid 5, No.4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

**Internet ( bahan diskusi):**

Wilson, D.20November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (online), (NETTRAIN @ ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 22 November 1995.

**Internet (e-mail pribadi):**

Naga, D.S. (ridwal@yahoo.com). 12 Maret 2005. *Artikel untuk TA`DIB. E-mail* Kepada Rizal (jurnal@stainbatusangkar.ac.id).

Buatlah **jadwal kegiatan penelitian** yang meliputi; persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan pengandaan laporan. Jadwal pelaksanaan disusun dalam 10 bulan. Perhatikan contoh jadwal pelaksanaan di bawah ini

Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan	Bulan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Persiapan Penelitian	a. Studi pendahuluan	■											
		b. Pengumpulan literatur	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
		c. Penulisan <i>concept note</i> proposal			■	■								
		d. Penyiapan Instrumen Penelitian			■	■								
		e. Penyusunan draf proposal dan izin			■	■								



Tuliskan semua personalia kegiatan dengan lengkap atau sesuai dengan format identitas yang diminta. Misalnya,

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap dan Gelar :  
Pangkat / Golongan / NIP :  
Jabatan Fungsional :  
Bidang Studi :  
Jumlah waktu penelitian : .....Jam / Minggu

**Anggota Peneliti (Rinciannya seperti butir 1).**

Untuk keperluan **proposal penelitian**, hal-hal yang perlu **dilampirkan** adalah sebagai berikut:

1. Riwayat hidup Ketua Peneliti dan Anggota Peneliti
2. Instrumen penelitian yang sudah disiapkan, misalnya RPP, LKS, alat evaluasi, angket dan lembar observasi

Untuk keperluan **laporan penelitian**, hal-hal yang perlu **dilampirkan** adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang sudah disiapkan, misalnya RPP, LKS, alat evaluasi, angket dan lembar observasi.
2. Data yang dikumpulkan melalui instrumen-instrumen yang digunakan
3. Langkah-langkah analisis data dan hasilnya secara rinci
4. Administrasi penelitian, seperti surat mohon izin melaksanakan penelitian dan surat keterangan telah



selesai melaksanakan penelitian dari yang berwenang.

5. Dokumentasi penelitian, seperti foto, rekaman dalam format VCD atau DVD.

(Direkonstruksi dan dituliskan kembali dari Lufri, 2011:14-15 dan Ta'dib XIV, (1) 2011: 103-104 dan Haviz, 2012:46).

### C. Langkah Kerja Integratif

Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
Langkah 1	Peserta duduk dengan posisi menghadap ke depan (ke arah papan tulis), mendengarkan serta mencatat informasi dari instruktur tentang cara belajar.	5
Langkah 2	Peserta membaca ringkasan materi tentang desain penelitian tindakan kelas.	10
Langkah 3	Peserta menuliskan variabel penelitian di Tabel 1.	10

Materi 7. Kiat Menulis Bagian Akhir Proposal

Tabel 1 Kompilasi Daftar Pustaka

Nama Pengarang	Tahun	Judul Buku / Artikel	Kota Terbit	Nama Penerbit

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 4</b>	Peserta menuliskan data penelitian di Tabel 2.	5
------------------	--	---

Materi 7. Kiat Menulis Bagian Akhir Proposal

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Tahap Kegiatan	Jenis Kegiatan	Bulan										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Persiapan Penelitian	a. Studi pendahuluan											
		b. Pengumpulan literatur											
		c. Penulisan <i>concept note</i> proposal											
		d. Penyiapan Instrumen Penelitian											
		e. Penyusunan draf proposal dan izin penelitian											
		e. Perbaikan proposal											
2	Pelaksanaan Penelitian	a. Penerapan sintak pembelajaran											
		b. Pengumpulan data											
		b. Tabulasi data											
		c. Analisis data											
3	Akhir Penelitian	a. Penulisan draf laporan											
		b. Penulisan laporan revisi dan penggandaan											

Materi 7. Kiat Menulis Bagian Akhir Proposal

		c. Pembuatan rancangan publikasi Ilmiah																		
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Bubuhkan tanda Silang (X) daftar isian bulan sesuai dengan rencana anda.

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

<b>Langkah 5</b>	Peserta menuliskan instrumen yang digunakan pada penelitian di daftar isian di bawah ini.	5
------------------	---	---

Tuliskan semua personalia kegiatan dengan lengkap atau sesuai dengan format identitas yang diminta.

Ketua Peneliti

Nama Lengkap dan Gelar :  
Pangkat / Golongan / NIP :  
Jabatan Fungsional :  
Bidang Studi :  
Jumlah waktu penelitian : .....Jam / Minggu

Anggota Peneliti

Nama Lengkap dan Gelar :  
Pangkat / Golongan / NIP :  
Jabatan Fungsional :  
Bidang Studi :  
Jumlah waktu penelitian : .....Jam / Minggu

Lanjutan Tabel Langkah Kerja Integratif

Langkah Pelatihan	Aktivitas Peserta	Waktu (Menit)
<b>Langkah 6</b>	Peserta menulis lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian di Tabel 3.	10

Tabel 3 Lampiran Proposal / Laporan Penelitian

No	Nama Lampiran	Ket
1	Daftar riwayat hidup	Lengkap
2	Instrumen 1. RPP	
3	Instrumen 2. Tes hasil belajar	
4	Dst...	
5		
6		
7		

(Langkah Kerja Integratif dikutip dan dimodifikasi dari Haviz, 2012)

#Selesai#

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Harmaini. 2011. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Terpadu dengan Model Kooperatif Tipe STAD dan Teknik Nominal Grup di SMP Negeri 2 Luhak dan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Skripsi Sarjana*. Padang: Program Sudi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Haviz, M. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Integratif pada Biologi Perkembangan Hewan. *Disertasi Doktor Ilmu Pendidikan*. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Lufri. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan. *Makalah Workshop Metodologi Penelitian Tingkat Dasar Bagi Dosen STAIN Batusangkar*. Batusangkar: Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STAIN Batusangkar.

Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional* (Cetakan keenam). Jakarta: PT Bumi Aksara